

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **5.1. Gambaran Umum**

##### **5.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada bulan April s/d Mei 2013 menggunakan data sekunder penelitian Delmi Sulastri dkk dalam “Pengaruh Asupan Antioksidan terhadap ekspresi Gen eNOS3 pada Penderita Hipertensi Etnik Minangkabau”. Responden penelitian berasal dari empat kecamatan di Kota Padang yaitu Kecamatan Padang Utara, Kecamatan Padang Barat, Kecamatan Pauh dan Kecamatan Lubuk Kilangan.

Kecamatan Padang Utara dan Padang Barat masing-masing memiliki luas wilayah 8,08 km<sup>2</sup> dan 7,00 km<sup>2</sup> dengan populasi 69.479 jiwa dan 56.980 jiwa. Kedua kecamatan ini merupakan kecamatan dengan rata-rata kepadatan penduduk yang tinggi. Kecamatan Pauh memiliki luas wilayah 146,29 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 47.956 jiwa. Kecamatan Lubuk Kilangan memiliki luas wilayah 85,99 km<sup>2</sup> dengan populasi sebesar 38.734 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2003).

##### **5.1.2. Karakteristik Responden**

Responden penelitian ini adalah masyarakat etnik Minangkabau usia 30-65 tahun di empat kecamatan di Kota Padang. Gambaran karakteristik responden penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 : Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Status Perkawinan dan Tingkat Pendidikan

<b>Karakteristik</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Umur</b>		
- 30-39 tahun	10	7,7
- 40-65 tahun	120	92,3
<b>Jumlah</b>	<b>130</b>	<b>100</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
- Laki-laki	28	21,5
- Perempuan	102	78,5
<b>Jumlah</b>	<b>130</b>	<b>100</b>
<b>Status Perkawinan</b>		
- Belum kawin	2	1,5
- Kawin	112	86,2
- Janda/duda	16	12,3
<b>Jumlah</b>	<b>130</b>	<b>100</b>
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
- Tidak sekolah/tidak tamat SD	29	22,3
- Tamat SD	29	22,3
- Tamat SMP	22	16,9
- Tamat SMA	40	30,8
- Tamat akademi/PT	10	7,7
<b>Jumlah</b>	<b>130</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 40-65 tahun yaitu sebanyak 120 orang (92,3%). Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan lebih banyak dibanding laki-laki yaitu sebanyak 102 orang (78,5%). Dilihat dari status perkawinan dan tingkat pendidikan, paling banyak adalah responden yang berstatus kawin sebanyak 112 orang (86,2%) dan tingkat pendidikan tamat SMA sebanyak 40 orang (30,8%).

## 5.2. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti baik variabel independen (IMT) maupun variabel dependen (NO).

Tabel 5.2 : Analisis Deskriptif IMT dan Kadar NO Responden Penelitian

	<b>IMT</b>	<b>Kadar NO</b>
f	130	130
Mean	25,64	26,35
SD	4,86	15,17
Min	14,28	6,00
Maks	42,42	67,50

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat dilihat bahwa hasil pengukuran rata-rata IMT responden adalah  $25,64 \pm 4,86$  kg/m<sup>2</sup> dengan nilai IMT terendah 14,28 kg/m<sup>2</sup> dan tertinggi 42,42 kg/m<sup>2</sup>. Kadar NO rata-rata pada 130 responden adalah  $26,35 \pm 15,17$  µmol/L. Kadar NO tertinggi mencapai 67,50 µmol/L dan terendah adalah 6,00 µmol/L.

## 5.3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis bivariat tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

### 5.3.1. Hubungan IMT dengan Kadar NO

Tabel 5.3 : Hubungan IMT dengan Kadar NO

	<b>f</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>p-value</b>	<b>r</b>
IMT	130	25,64	4,86	0,199	0,113
Kadar NO	130	26,35	15,17		

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan korelasi Pearson, diperoleh nilai  $p = 0,199$  ( $p > 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat hubungan bermakna antara IMT dengan kadar NO. Interpretasi koefisien korelasi Pearson ( $r$ ) menunjukkan bahwa IMT dengan kadar NO berkorelasi positif dengan  $r = 0,113$  namun berhubungan sangat lemah ( $r < 0,4$ ) (Sastroasmoro, 2011).

### 5.3.2. Hubungan Obesitas dengan Kadar NO

Tabel 5.4 : Perbedaan Rerata Perbandingan Kadar NO Responden Obesitas dan Tidak Obesitas

<b>Kelompok</b>	<b>f</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b><i>p-value</i></b>
Obesitas	71	28,37	17,45	0,084
Tidak Obesitas	59	23,91	11,55	

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat dilihat bahwa kadar NO rata-rata pada responden obesitas adalah  $28,37 \pm 17,45$   $\mu\text{mol/L}$ . Rata-rata kadar NO pada kelompok tidak obesitas adalah  $23,91 \pm 11,55$   $\mu\text{mol/L}$ . Uji analisis *T-test* didapatkan nilai  $p$  0,084. Nilai  $p > 0,05$  berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara obesitas dengan kadar nitrit oksid pada masyarakat etnik Minangkabau di Kota Padang.